**BAB V**

**SIMPULAN DAN SARAN**

**5.1 Simpulan**

Berdasrkan hasil analisis data pada bab IV, maka dapat disimpulkan sebagai berikut.

Dalam percakapan yang dilakukan oleh dua orang atau lebih dapat memungkinkan terjadinya hentian atau jeda, jeda juga bisa menandakan keraguan atau kesenyapan. Kesenyapan ini terjadi karena masing-masing penutur telah memenuhi giliran tuturnya, dalam penelitian ini ditemukan beberapa jeda yang menandakan adanya keraguan, dan kesenyapan. Komunikasi yang berjalan lancar dapat menciptakan keharmonisan dalam bertutur, sehingga pada saat bersamaan terjadi *overlaps, overlaps* terjadi karena saat penutur menyampaikan tuturannya, penutur lainnya juga berbicara, biasanya *overlaps* ini terjadi karena ketidak sengajaan dalam berkomunikasi atau terjadi secara alamiah. Sebagai manusia tidak hanya suara saja yang dapat menjadi alat untuk berkomunikasi, anggota tubuh juga dapat menjadi media dalam berkomunikasi seperti anggukan kepala, anggukan kepala dapat menjadi tanda bahwa lawan tutur kita menyimak dan memahami apa yang disampaikan, selain anggukan kepala ekspresi wajah juga memiliki peran dalam berkomunikasi, seperti saat suasana hati yang bahagia maka yang tampak pada ekspresi wajah seseorang senyuman.

**5.2 saran**

Penelitian ini mencakup tentang struktur percakapan, dalam struktur percakapan ini memuat tiga aspek di antaranya jeda, overlaps dan backchannel. Penelitian ini belum sempurna seutuhnya, sehingga penelitian ini perlu dikembangkan lagi agar menjadi ilmu pengetahuan yang terus berkembang mengikuti zaman. Untuk mahasiswa bahasa indonesia diharapkan penelitian ini dapat menjadi acuan dan perbandingan dalam mengembangkan penelitian selanjutnya. Selain untuk mahasiswa bahasa, penelitian ini diharapkan dapat memberi pengetahuan baru dikalangan umum.